

**Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Guru
Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi**

Sumirah

Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sultan Thaha Saifuddin, Indonesia
drsumirah321@gmail.com

Rima Wira Tama

Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sultan Thaha Saifuddin, Indonesia
riwita026@gmail.com

Alfina Fristiya Safitri

Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sultan Thaha Saifuddin, Indonesia
alfinasalam306@gmail.com

Muhammad Roihan

Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sultan Thaha Saifuddin, Indonesia
raihanbb623@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi, meliputi peran, faktor penghambat, dan strategi yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan lokasi penelitian di SMP Negeri 17 Kota Jambi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, dengan fokus pada karya tulis ilmiah guru sebagai indikator peningkatan mutu sumber daya guru. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan mutu sumber daya guru melalui fungsi sebagai pengambil kebijakan, motivator, fasilitator, dan administrator. Namun demikian, peningkatan mutu tersebut masih menghadapi beberapa faktor penghambat, antara lain perbedaan karakter guru, keterbatasan kompetensi teknologi, ketidaksesuaian latar belakang keilmuan, beban kerja yang tinggi, kurangnya pelatihan, keterbatasan fasilitas, serta rendahnya komitmen sebagian guru. Untuk mengatasi hambatan tersebut, kepala sekolah menerapkan berbagai strategi, seperti mendorong guru mengikuti pelatihan, seminar, dan workshop, meningkatkan kompetensi profesional dan kepribadian guru, melakukan rekrutmen sesuai kualifikasi, serta melengkapi sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan strategis memiliki implikasi signifikan terhadap peningkatan mutu sumber daya guru dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Sumber Daya Guru.

Abstract

This study aims to analyze the role of principal leadership in improving the quality of teacher resources at State Junior High School 17 Jambi City, including leadership roles, inhibiting factors, and implemented strategies. This research employed a qualitative approach conducted at State Junior High School 17 Jambi City. Data were collected through documentation techniques, focusing on teachers' scientific papers as indicators of teacher resource quality improvement. Data analysis was carried out through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that principal leadership plays a crucial role in enhancing teacher resource quality through functions as a policy maker, motivator, facilitator, and administrator. However, several inhibiting factors were identified, such as differences in teachers' characteristics, limited technological competence, non-linear academic backgrounds, excessive workloads, lack of training participation, inadequate facilities, and low commitment among some teachers. To address these challenges, the principal implemented various strategies, including encouraging teachers to participate in training programs, seminars, and workshops, strengthening

professional and personal competencies, recruiting teachers based on appropriate qualifications, and improving educational facilities and infrastructure. The study concludes that effective and strategic principal leadership has significant implications for improving teacher resource quality and contributes positively to the enhancement of learning quality and overall school performance.

Keywords: Leadership, Principals, Teacher Resources.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pengalihan pengetahuan secara sistematis dari seseorang kepada orang lain sesuai standar yang telah ditetapkan oleh para ahli. Dengan adanya transfer pengetahuan tersebut diharapkan dapat merubah sikap tingkah laku kedewasaan berpikir dan kedewasaan kepribadian di dalam pendidikan formal dan pendidikan informal. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pendidikan diterapkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dimasa depan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan (Abd Rahman, B. P., et al).

Kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan, salah satu tugas yang harus dilakukan kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi para tenaga administrasi. Dalam menjalankan fungsinya sebagai manajer kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalitas tenaga kependidikan di sekolahnya. Kepala Sekolah juga bertugas sebagai seorang pendidik yang bertanggung jawab terhadap manajemen sekolah. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada kepemimpinan Kepala Sekolah. Oleh karena itu, Kepala Sekolah harus mampu membawa lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang berkaitan dengan proses berjalannya suatu pendidikan salah satunya adalah meningkatkan kualitas tenaga kependidikan (Adi, L. (2022).

Kepala sekolah dapat diartikan sebagai seseorang yang memiliki tugas untuk memimpin proses penyelenggaran pendidikan. Terlebih kepala Sekolah harus mampu memonitoring bagaimana kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah, apakah sudah sesuai dengan kualifikasi yang telah dirancang pemerintah. Hal ini menegaskan bahwa Peran Kepala Sekolah sangat penting untuk menentukan berkualitas atau tidaknya pendidikan tersebut (Banun, S., & Usman, N. (2016).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrash, menyebutkan bahwa kepala sekolah harus mampu berfungsi sebagai edukator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator dan entrepreneur. Kepala Sekolah dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin sebuah sekolah harus mampu mengelola semua sumber daya pendidikan yang dimiliki. Kepala Sekolah sebagai manajer mempunyai peran kunci dalam keberhasilan sebuah sekolah (Al Faruq, M. H., & Supriyanto, S. (2020).

Kepala Sekolah harus bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana (Baro'ah, S. (2020). Berdasarkan definisi tersebut maka Kepala Sekolah harus bisa melakukan pengelolaan (manajemen) dengan baik supaya dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam memimpin suatu lembaga agar dapat menjalani wewenangnya dengan baik dalam mewujudkan misi, visi dan tujuan dari sekolah yang dipimpinnya (Amin, N., Siswanto, F., & Hakim, L. (2018).

Mutu pendidikan akan tercapai apabila dalam meningkatkan mutu pendidikan memenuhi syarat tertentu. Dalam meningkatkan mutu 9 yang paling penting yaitu tenaga pendidik yang bermutu, yang mampu menjawab tantangan-tantangan dengan cepat dan tanggung jawab. Tenaga pendidik mempunyai peran strategis dalam pembentukan, pengetahuan, keterampilan dan karakter peserta didik. Oleh karena itu tenaga pendidik yang profesional akan melaksanakan tugasnya secara profesional sehingga menghasilkan peserta didik yang lebih bermutu (Amin, S. N. (2021).

Untuk meningkatkan kualitas dan mutu sumber daya guru, ada banyak faktor yang mempengaruhinya diantaranya ada Kepemimpinan Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi harus signifikansi yang kuat dan fokus jika kepemimpinan itu memahami tujuan pendidikan secara menyeluruh. Salah satu upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru yaitu dengan memberikan pembinaan kepada guru, agar guru melakukan tugasnya dengan

jujur, teliti, bertanggung jawab, efektif dan efisien (Arifin, M. S. (2022).

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan, keberadaan guru sebagai fasilitator peyelenggaraan proses belajar siswa. Guru sebagai faktor menentukan mutu pembelajaran karena guru berhadapan langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Mutu sumber daya guru yang berkualitas diperlukan suatu rencana strategis yang mantang, terstruktur dan terencana agar upaya pengembangan mutu

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, menyelidiki, dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah social atau kemanusian oleh sejumlah individu atau sekelompok orang. Proses penelitian ini seperti mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, dan menganalisis data. Penelitian ini membutuhkan pendekatan penelitian bergaya induktif, yang berfokus pada makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas masalah (Aziz, A. (2015).

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sasaran penelitian ini adalah meningkatkan mutu sumber daya guru disekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 KOTA JAMBI. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Instrumen dalam penelitian adalah peneliti perkelompok. Data dalam penelitian dianalisis dengan metode analisis kualitatif yaitu data yang diperoleh direduksi, disajikan, dan disimpulkan (Gunawan, I. (2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru Di Sekolah Menengah Pertama N 17 Kota Jambi

Kepemimpinan kepala sekolah adalah bentuk atau gaya yang diterapkan untuk mempunyai pengaruh besar kepada bawahannya baik itu guru, siswa dan bahkan orang tua peserta didik. Di dalam suatu pendidikan kepala sekolah itu sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru, karena kepala sekolah lah yang sangat berpengaruh di dalam suatu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu sumber daya guru itu pemimpin harus paten di dalam perannya sehingga dapat meningkatkan kualitasnya itu sendiri. Meningkatkan mutu sumber daya guru itu adalah hal yang harus di lakukan oleh pemimpin untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Kepala sekolah harus bisa meyakinkan, menyikapi

tujuan pribadi masing-masing guru agar tercapainya tujuan yang disepakati (Hamid, A. (2017).

Pemimpin kepala sekolah memang sangat luar biasa untuk bisa membawa suatu perubahan yang tadinya mutu sumber daya guru yang belum baik hingga menjadi mutu sumber daya guru yang berkualitas. Dengan adanya peran kepala sekolah tersebut juga dapat meningkatkan eksistensi pembelajaran para siswa serta motivasi yang di berikan berdampak positif tanpa banyak melibatkan perubahan yang beranggapan bahwa kinerja kepala sekolah dan guru sangat berpotensi positif untuk pengaruhnya Mahmuddin, A. R. (2021).

Teguh tanggung jawabnya, serta guru yang mampu memberikan motivasi dan pembelajaran yang sangat efektif. Untuk menjadi sumber daya guru yang bermutu harus mempunyai standar baik itu di dalam kriteria, prosedur, dan kualifikasi akademik keadaan yang di kehendaki. Selain itu menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.” Guru yang bermutu adalah guru yang mampu menerapkan hubungan yang berbentuk multidimensional. Guru yang demikian adalah guru yang secara internal memenuhi kriteria administrasi, akademis, dan kepribadian serta mampu dan mau melihat jauh kedepan dalam menjawab tantangan yang dihadapi oleh sektor pendidikan sebagai suatu sistem (Ilyas, I. (2022).

Dengan demikian guru yang bermutu dan berkualitas itu adalah guru yang profesional dan kompeten. Selain itu guru yang profesional harus memiliki sertifikasi agar guru itu mempunyai sertifikasi bahwa guru itu adalah tenaga kerja yang sangat profesional. Guru yang profesional itu harus bisa berperan selaku manajer yang bisa menuntun dan melakukan hal yang baik sehingga dapat melakukan belajar mengajar yang sesuai dengan harapan dan tujuan yang sangat memuaskan. Guru juga mempunyai tanggung jawab serta wewenang untuk membimbing murid-muridnya. Guru yang profesional itu memiliki citra yang baik di mata masyarakat untuk menjadi panutan dan teladan, jabatan seorang guru yang profesional harus bisa menjawab tantangan untuk di perkembangkan di masyarakat. Pengembangan sikap profesional itu dapat di lakukan oleh guru yang profesional itu sendiri, baik selagi dalam pendidikan yang

berpenjabat maupun setelah selesai bertugas (Iskandar, U. (2013).

Adapun tugas kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru:

1. Sebagai penentu kebijakan

Tugas utama kepala sekolah dalam mengambil suatu keputusan harus secara rasional (efektif dan efesien). Kepala sekolah yang efektif adalah kepala sekolah yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan kerja sama nya kepada guru-guru serta mendorong, mengarahkan dan membimbing seluruh guru dan peserta didik untuk melaksanakan kebijakan yang benar. Kepala sekolah harus bisa mengambil kebijakan dalam tugas yang di emban serta dapat bertanggung jawab jika tujuan tersebut belum di capai.

2. Sebagai motivator

Kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan mutu sumber daya guru harus memiliki strategi untuk memberikan motivasi kepada guru agar bisa melakukan tugasnya dengan efektif. Memberikan motivasi positif dapat meningkatkan prestasi kerja dan semangat kerja para guru. Motivasi ini bisa dilakukan secara lingkungan fisik, suasana kerja, dan memberikan penghargaan apabila guru berhasil dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu kepala sekolah di Smp N 17 Kota Jambi selalu memberikan ucapan kepada guru atas prestasi yang dicapai, dengan sering memberi ucapan akan membuat para guru bersemangat dalam melakukan tugasnya.

3. Sebagai fasilitator

Sebagai fasilitator, kepala sekolah bertugas memberikan dukungan terhadap ide-ide atau inisiasi yang selaras dengan perubahan yang sudah ditetapkan, menyediakan sumber daya yang di butuhkan, melaksanakan pemberdayaan kepada warga sekolah untuk melakukan perubahan. Kepala sekolah juga perlu mengupayakan manfaat dan keuntungan jangka pendek dari perubahan yang di lakukan serta memberikan penghargaan kepada para guru yang telah menghasilkanya. Hal yang sangat penting di perhatikan kepala sekolah tidak hanya mampu menghargai keberhasilan peubahannya. Namun, kepala sekolah juga harus siap gagal di dalam perubahan sebagai proses dari suatu keberhasilan itu, mampu mengelola konflik, serta keberanian dalam mengambil resiko untuk permasalahan yang telah ada. Kepala sekolah di sekolah penggerak selain

mengatur operasional suatu sekolah, melainkan harus mengerti proses pembelajaran siswa dan menjadi fasilitator untuk guru guru disekolah (Kharismawati, D. E. (2019).

4. Sebagai administrator

Kepala sekolah sebagai administrator harus memiliki hubungan yang erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat percatatan, penyusunan, dan pendokumentan seluruh program sekolah. Sebagai seorang administrator, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk memperbaiki dan mengembangkan semua fasilitas sekolah baik sarana maupun prasarana pendidikan (Yenni, Y., Lian, B., & Sari, A. P. (2020).

mengajurkan kepada administrasi untuk mengikuti kegiatan-kegiatan baik, baik yang daring maupun yang luring dalam upaya peningkatan profesionalitas maka kepala sekolah harus punya strategi yang tepat salah satunya yaitu dengan memberdayakan tenaga kependidikan, dan mengikutsertakan seluruh tenaga kependidikan terutama tenaga administrasi dalam berbagai kegiatan yang menunjang program pendidikan dengan mengadakan pelatihan diklat, diklat tenaga administrasi, diklat untuk kemampuan guru dalam menghasilkan pembelajaran” “biasanya upaya yang dilakukan kepala sekolah dengan rapat atau mengikuti pelatihan yang diadakan dinas pendidikan itu pun jarang sekali. Kalau tidak mengerti tentang pengaplikasian paling juga searching google atau gak bertanya sama yang mengerti tentang aplikasi tersebut. kepala sekolah sudah mengupayakan tanggung jawabnya untuk meningkatkan profesionalitas tenaga administrasi dengan mengadakan pelatihan, seminar, rapat baik secara daring maupun secara luring sehingga tenaga administrasi bisa melakukan tugasnya dengan baik (Krissandi, A. D. S., & Rusmawan, R. (2015).

Faktor Penghambat Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Muaro Jambi

Sebagai kepemimpinan kepala sekolah harus mendahulukan penghambat daripada pendukung. hal tersebut dikarenakan hambatan itu, secepatnya harus diselesaikan terlebih dahulu agar tidak berdampak pada proses pembelajaran disekolah dan pendukung itu bonus dari semua itu. Profesionalitaas kependidikan dapat dilihat dari cara kepala sekolah

menanggapi permasalahan yang terjadi dilingkungan sekolah, mampu bersikap stabil dalam kondisi apapun dan mengatasi permasalahan atau hambatan yang ada dengan mendiskusikan dengan tenaga administrasi atau para guru (Marce, S., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020).

Faktor Penghambat dalam meningkatkan mutu sumber daya guru sebagai berikut.

1. Perbedaan karakter guru berdampak pada mutu sumber daya guru.
2. Guru pensiun dan digantikan dengan guru yang baru itu harus bisa menggunakan komputer, jika tidak bisa itu sangat berdampak pada mutu sumber daya guru.
3. Guru yang tidak linear, menyebabkan tidak seimbangnya pembagian kerja mutu sumber daya guru yang ada atau tugas pokok.
4. Banyak nya tugas yang harus dikerjakan guru, apabila pekerjaan yang tidak selesai disekolah lalu diselesaikan dirumah dengan ini guru tidak bisa fokus pada pembelajaran siswa.
5. Adanya senoritas dalam situasi kerja menyebabkan kurang maksimal dalam memberikan materi kepada siswa.
6. Tidak pernah mengikuti pelatihan
7. kurangnya sumber daya guru
8. Kurangnya fasilitas yang memadai
9. guru yang kurang berkomitmen dalam melaksanakan tugasnya (Mariana, D. (2021).

Strategi yang dilakukan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru Di SMP N 17 Kota Jambi

Tenaga pendidik mengikuti berbagai pelatihan kegiatan ilmiah(diklat,seminar,dan workshop) yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan dapat memberikan pengaruh baik bagi sekolah maupun guru sendiri sehingga guru tersebut memiliki kompeten dan membentuk guru berkomitmen tinggi sehingga mampu bersaing dengan sekolah lain.demi mewujudkan itu semua maka harus dilakukan adalah dengan meningkatkan sumber daya guru melalui pelatihan –pelatihan dan seminar pendidikan (Nasution, L., Sagala, S., & Daryanto, E. (2018).

Dari hasil temuan peneliti melalui observasi kami itu harus mampu mengobservasi dan memiliki kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian. guru-guru membuat perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, mengisi raport dan lebih memahami materi saat mengajar. Dengan adanya guru yang berkompetisi maka akan berpengaruh terhadap siswa

yaitu siswapun akan menjadi cerdas (Noprika, M., Yusro, N., & Sagiman, S. (2020).

Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan harus mempersiapkan strategi tertentu untuk meningkatkan mutu sumber daya guru yaitu dengan cara memberikan semangat, dorongan, motivasi yang berprestasi dengan tujuan supaya mutu sumber daya guru lebih giat lagi dalam bekerja (Solikhulhadi, M. F. (2021).

Kedua mengadakan pelatihan seminar dan diklat yang diikuti oleh guru untuk meningkatkan kompetensinya. dengan adanya pelatihan seminar dan diklat yang diikuti oleh guru (Sonedi, S., Sholihah, T., & Dihasbi, D. (2018). guru lebih memahami dan menguasai materi sesuai dengan kemampuan nya dan memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk melanjutkan ke jenjang S2. karena guru yang bermutu harus memiliki:

1. Kompetensi akademik
2. Kompetensi profesional
3. Kompetensi nilai dan sikap
4. Kompetensi menghadapi perubahan

Ketiga menyeleksi guru sesuai gelar ,pelaksanaan rekutmen guru didasari untuk memenuhi kebutuhan guru sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh sekolah dengan tujuan sekolah dapat mencapai visi dan misi serta sekolah dapat terus meningkatkan mutu sumber daya guru.proses rekrutmen yang dilaksanakan bermula calon guru mengirim surat lamaran beserta berkas –berkas nya ke sekolah pada bagian tata usaha, setelah itu bagian tata usaha akan menyerahkan kepada kepala sekolah dan selanjutnya diserahkan direktur pendidikan untuk disaring (Pakpahan, V. O., Haryono, H., & Yusuf, A. (2017).

Keempat melengkapi fasilitas yang kurang, fasilitas sekolah masih termasuk salah satu aspek yang perlu diperhatikan dilembaga pendidikan di indonesia. Namun untuk menyediakan fasilitas yang kurang memang bukanlah hal yang mudah untuk mewujudkannya dibutuhkan strategi manajemen mulai dari: perencanaan, organisasi, pelaksanaan, pemeliharaan, dan pengawasan (Ringgawati, V. M. (2016).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas ,maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru diSekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi. Sangat berperan penting di dalam meningkatkan mutu sumber daya guru, karna sebagai seorang pemimpin harus bisa membangun karakter atau membangun kinerja guru serta memotivasinya.

Supaya mutu sumber daya guru bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun faktor penghambatan Sebagai kepemimpinan kepala sekolah adalah Tidak pernah mengikuti pelatihan, kurangnya sumber daya guru, Kurangnya fasilitas yang memadai, guru yang kurang berkomitmen dalam melaksanakan tugasnya. hal tersebut dikarenakan faktor penghambatan itu, secepatnya harus diselesaikan terlebih dahulu agar tidak berdampak pada proses pembelajaran disekolah. Strategi yang dilakukan kepemimpinan kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi Tenaga pendidik mengikuti berbagai pelatihan kegiatan ilmiah (diklat, seminar, dan workshop) yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan dapat memberikan pengaruh baik bagi sekolah maupun guru sendiri sehingga guru tersebut memiliki kompeten dan membentuk guru berkomitmen tinggi sehingga mampu bersaing dengan sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., et al. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2.1 (2022): 1-8.
- Adi, L. (2022). Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid*, 7(1), 1-9.
- Al Faruq, M. H., & Supriyanto, S. (2020). Kepemimpinan Transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 68-76.
- Amin, N., Siswanto, F., & Hakim, L. (2018). Membangun Budaya Mutu yang Unggul dalam Organisasi Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 94-106.
- Amin, S. N. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Pendidik Di Sekolah. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 76-86.
- Arifin, M. S. (2022). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Sumberdaya Guru. *Joel: Journal Of Educational And Language Research*, 1(7), 699-708.
- Aziz, A. (2015). Peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Studi Islam*, 10(2), 1-13.
- Banun, S., & Usman, N. (2016). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(1).
- Baro'ah, S. (2020). Kebijakan merdeka belajar sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1063-1073.
- Gunawan, I. (2021). Analisis sitasi pada JAMP: *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Universitas Negeri Malang, 2018-2020. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 4(2), 163-170.
- Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274-285.
- Ilyas, I. (2022). Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 34-40.
- Iskandar, U. (2013). Kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru. *Jurnal visi ilmu pendidikan*, 10(1).
- Kharismawati, D. E. (2019). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 4(1), 19-28.
- Krissandi, A. D. S., & Rusmawan, R. (2015). Kendala guru sekolah dasar dalam implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 34(3).
- Mahmuddin, A. R. (2021). Rencana Strategik Mutu Sumber Daya Guru Madrasah Aliyah Di Kota Bandar Lampung (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Marce, S., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Administrator dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *Dawuh: Islamic Communication Journal*, 1(3), 76-81.
- Mariana, D. (2021). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas Sekolah Penggerak dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10228-10233.
- Nasution, L., Sagala, S., & Daryanto, E. (2018). Kebijakan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Pengembangan Staf dan Kurikulum Di SMA Negeri 2 Medan. *EducanduM*, 11(2).
- Noprika, M., Yusro, N., & Sagiman, S. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 224-243.
- Pakpahan, V. O., Haryono, H., & Yusuf, A. (2017).

- Peningkatkan Mutu dan Profesionalisme Tenaga Pengajar di Akpelni Semarang Ditinjau dari Proses SDM. *Educational Management*, 6(1), 20-25.
- Ringawati, V. M. (2016). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan: Studi multisitus di SMAN 1 Blitar dan SMAN 1 Sutojayan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Solikhulhadi, M. F. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru untuk Meningkatkan Mutu. *JURNAL MADINASIIKA Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, 2(02), 14-102.
- Sonedi, S., Sholihah, T., & Dihasbi, D. (2018). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Anterior Jurnal*, 18(1), 13-22.
- Yenni, Y., Lian, B., & Sari, A. P. (2020). Peran Instructional Leadership Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 295-300.